

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kualitatif deskriptif, yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari sumber yang tersedia. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur dan juga lapangan. Menurut Moleong (2012 cetakan ke 30:5) dalam Denzin dan Lincoln (1987) menyatakan bahwa sebuah penelitian kualitatif adalah penelitian dalam penggunaannya melibatkan latar alamiah, dengan maksud agar bisa menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai macam metode yang berlaku. Kemudian menurut Moleong (2012 cetakan ke 30:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian sebagai cara memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh objek sebuah penelitian misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi seseorang, serta suatu tindakan dan lainnya secara holistik, dengan begitu agar dapat di deskripsi dalam bentuk sebuah kata-kata dan juga dalam bahasa yang dimengerti , pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu himpunan didalamnya terdapat beberapa individu yang lengkap dalam sebuah perusahaan atau lembaga. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang berada di wilayah Lombok NTB karena merupakan wilayah yang mempunyai konteks yang cocok untuk di jadikan tempat penelitian ini.

Sampel merupakan sebagian anggota atau populasi dalam perusahaan atau lembaga yang memberikan keterangan data yg diperlukan untuk suatu penelitian. Adapun sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagian perbankan syariah yang ada di Lombok , NTB serta 5 pelaku industri wisata atau usaha berbasis syariah

Adapun lokasi yang dijadikan bahan untuk dilakukan penelitian yaitu Wilayah Lombok dengan alasan wilayah tersebut merupakan wilayah yang penyebaran penduduknya yang besar di NTB dan juga merupakan tempat yang baik perbankan syariah maupun industri syariahnya paling pesat di bandingkan dengan wilayah yang lainnya.

Subyek yang digunakan Badan Pusat Statistik, Badan Pariwisata Daerah NTB, OJK NTB, BI NTB, Islamic Center NTB, MUI NTB serta Bank NTB Syariah di Lombok dan kota Mataram

serta korespondensi berupa 5 usaha berbasis syariah di wilayah Lombok, NTB.

C. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (simple random sampling). Teknik ini dilakukan berdasarkan sampel yang di ambil dari dari suatu populasi dengan cara tidak memilih-milih individu yang dijadikan anggota sampel atas dasar alasan tertentu atau alasan yang bersifat subjektif. Selain menggunakan sampel acak sederhana penelitian ini akan menggunakan teknik pengamatan secara langsung di lapangan, menggunakan teknik wawancara dengan masyarakat kemudian menyebar angket serta melakukan analisis data informasi secara *real* ke pihak yang berwenang di NTB. Kemudian dalam hal memilih sampel saya menggunakan sebuah logika pengambilan sebuah sampel dengan adanya maksud tertentu dikarenakan untuk mendukung penelitian saya, hal ini berdasarkan Patton (1981: 81) dan logika yang saya pakai mengenai sampel ini adalah menggunakan logika pengambilan sebuah sampel berdasarkan kriteria, dimana menurut Patton (1981:90) logika ini merupakan peninjauan kembali dan mengkaji kembali semua kasus yang ada dan cocok hal ini sesuai apa yang kita inginkan , karena logika ini dimana pendekatannya adalah secara umum dan bisa

berupaya untuk menjamin sebuah kualitas. Karena itu sampel yang peneliti gunakan wisata syariah di wilayah NTB.

D. Keabsahan dan Kredibilitas

Adapun keabsahan dan kredibilitas penelitian ini yakni memperoleh secara langsung informasi tersebut ke masyarakat yang bersangkutan sehingga memperoleh informasi secara kongkrit. Selain itu juga melaksanakan informan secara langsung ke instansi yang berwenang akan penelitian ini agar didapatkan data yang baik dan juga sesuai apa yang diinginkan. Selain itu juga menggunakan triangulasi, menurut Moleong (2012 cetakan ke 30:330) merupakan sebuah teknik untuk melakukan sebuah pemeriksaan keabsahan data yang dapat di manfaat kan dari sesuatu hal yang lainnya dan adapun triangulasi yang peneliti gunakan yakni triangulasi dengan sumber yang dimana triangulasi ini merupakan bagaimana membnadingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dari suatu informasi yang dapat di peroleh melauai sebuah waktu dan sautu hal berbeda dalam sebuah penelitian kualitatif , berdasarkan Moleong (2012 cetakan ke 30:330) dalam Patton, (1987:331). Adapun bagian-bagiannya adalah sebagai berikut ini

1. Melakukan perbandingan data dari hasil sebuah pengamatan dengan data sebuah wawancara on the spot serta kuisisioner yang ada.

2. Melakukan kembali sebuah perbandingan tentang apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang kita katakan
3. Perbandingan mengenai hal situasi sebuah penelitian dengan hal yang dapat dikatakan sepanjang waktu
4. Dengan cara membandingkan sesuatu hal tersebut sesuai dengan persektif masing-masing karena seseorang mempunyai background yang berbeda-beda
5. Dan yang terakhir yakni membandingkan apa yang telah kita tanyakan melalui sebuah wawancara dengan dokumen-dokumen yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis sebuah penelitian Kualitatif adalah sebuah penelitian yang mencakup data, mengolah data serta menjadikannya sebuah pola yang bisa di publikasikan ke hal layak umum (Bogdan dan Biglen, 1982)

Adapun teknik analisis data yang akan peneliti gunakan, diuraikan sebagai berikut ini:

1. Pengumpulan data : yakni sebuah data yang didapatkan dari sumber yang ada dan masih bersifat mentah atau sementara dan hal ini belum di olah oleh peneliti

2. Penyeleksian data : yakni sebuah cara dimana data yang didapatkan akan dirangkum sesuai kebutuhan peneliti sehingga peneliti bisa fokus dalam mencari data
3. Identifikasi serta pengkategorian data : dalam tahap ini data yang sudah dirangkum akan diidentifikasi dan dikategorikan sesuai dengan objek diteliti sehingga membuat peneliti bisa lebih gampang dalam pengelolaan datanya nanti
4. Pengelolaan data : yakni dimana data yang sudah terverifikasi serta sesuai dengan objeknya maka peneliti siap melakukan pengelolaan data sesuai apa yang diinginkan atau yang dijadikan rumusan masalah.